

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Sistem Presensi Siswa Berbasis RFID di SMA Negeri 1 Tekarang dikembangkan untuk menunjang proses absensi di sekolah agar lebih bervariasi dan efektif. Adapun permasalahan yang didapat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem Presensi Siswa Berbasis RFID dilakukan berdasarkan perancangan menggunakan model Richey and Klein Model ini terdiri Perancangan, Produksi dan Evaluasi produk sehingga menghasilkan produk yang dapat menunjang proses absensi siswa di SMA Negeri 1 Tekarang.
2. Kelayakan presensi berbasis RFID berdasarkan hasil coba ahli alat diperoleh hasil rerata skor 4,45 dari skor maksimal 5 dan diperoleh persentase 89% dengan kategori “sangat layak”.
3. Respon siswa diperoleh hasil rerata skol total 4,23 dari maksimal 5 dengan kategori “sangat baik”. Sehingga pengembangan sistem presensi siswa berbasis RFID di SMA Negeri 1 Tekarang layak digunakan dalam kegiatan absensi di sekolah SMA Negeri 1 Tekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Siswa

Pdiprioritaskan agar mempermudah proses berjalannya absensi yang efektif dan efisien.
2. Bagi Guru

Diharapkan untuk guru di sekolah dapat menggunakan aplikasi ini untuk siswa mereka yang telah dikembangkan guna mempermudah saat proses absensi berlangsung.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memperbaiki kendala dalam penelitian ini untuk penambahan komponen-komponen perangkat keras pendukung lain dan dapat kembangkan lebih baik dan menarik lagi.